



EFEKTIVITAS SISKOHAT DALAM PELAYANAN PENDAFTARAN IBADAH HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO

Muhammad Saleh

IAIN Metro, muhammadsaleh@metrouniv.ac.id

Hasrun Afandi Umpu Singa

IAIN Metro, hasrunafandi@metrouniv.ac.id

Al Fahry Annur

IAIN Metro, alfahryannur9@gmail.com

Diterima: April 2022

Direvisi : Mei 2022

Diterbitkan: Juni 2022

Abstract: *This study aims to find out the effectiveness of the Integrated Hajj Information and Computerization System (SISKOHAT) in the hajj registration service at the Ministry of Religious Affairs of Metro City because of the increasing number of prospective pilgrims registering for Hajj at the Ministry of Religious Affairs of Metro City, phu section staff feel that the services provided to prospective pilgrims are less than the maximum this is due to the limited number of staff. Therefore, the registration and implementation of hajj is assisted by using various applications, with the core application, namely the Integrated Hajj Information and Computerization System (SISKOHAT) which can facilitate the data collection of prospective hajj pilgrims. This research is a type of field research or field research. The nature of this research is qualitative descriptive. The data collection techniques used are observation, mandalam interviews and documentation. Data analysis is carried out through several stages, namely: data reduction, data display and conclusions. The results showed that the SISKOHAT in the hajj registration service at the Metro City Ministry of Religious Affairs Office has been effective. SISKOHAT is the spearhead of hajj services, because all service processes in Hajj, especially in registration and cancellation, the execution is at SISKOHAT. It cannot be done if there is no SISKOHAT, so SISKOHAT is the key to the services in the Hajj and Umrah Organizing Section.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Kota Metro karena semakin banyaknya calon jamaah yang mendaftar haji di Kementerian Agama Kota Metro, para staf seksi PHU merasa pelayanan yang diberikan kepada calon jamaah kurang maksimal hal ini disebabkan jumlah staf yang terbatas. Oleh sebab itu, pendaftaran dan penyelenggaraan haji dibantu dengan menggunakan berbagai aplikasi, dengan aplikasi inti yakni Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang dapat meringkankan pendataan calon jamaah haji. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau field research. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mandalam dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Metro telah berlangsung secara efektif. SISKOHAT merupakan ujung tombak pelayanan haji, sebab semua proses pelayanan yang ada di haji khususnya di pendaftaran dan pembatalan itu eksekusinya ada di SISKOHAT. Tidak bisa terlaksana jika tidak ada SISKOHAT, jadi SISKOHAT adalah kunci dari pelayanan yang ada di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah.

A. Pendahuluan

Sistem informasi dan komputerisasi menurut Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margono, 2009 adalah sistem pengolahan data menjadi informasi yang berkualitas dan digunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan, koordinasi dan kendali serta visualisasi dan analisis. Sistem informasi berbasis komputer adalah sistem pengolahan data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan digunakan sebagai alat bantuan penting dalam pengambilan keputusan, kendali, koordinasi serta visualisasi dan analisis. Oleh karena itu, sistem informasi berbasis komputer mengandung arti bahwa komputer memiliki peran penting dalam sistem pembangkit dan pengolah informasi yang cepat, akurat, tepat, dan berkualitas sesuai dengan manajemen yang membutuhkan.

Penggunaan sistem informasi pada era globalisasi saat ini sudah banyak dilakukan oleh perusahaan, tak luput juga dilakukan oleh lembaga pemerintahan, salah satu lembaga pemerintahan yang menggunakan sistem informasi adalah Kementerian Agama Republik Indonesia.

Salah satu sistem informasi yang digunakan Kementerian Agama adalah Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) sebagai alat pendukung dalam memudahkan penyelenggaraan ibadah haji. Haji di Indonesia dikelola oleh Kementerian Agama dalam penyelenggaraannya. Dalam penjelasan umum Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji menegaskan kegiatan ibadah haji dan umrah mempunyai prosedur yang harus diperhatikan dan dipersiapkan, seperti biaya transportasi, pengurusan dokumen dan penyediaan perlengkapan ibadah.

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor: D/163 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendaftaran Haji

Pasal 1 Ayat 8 bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) tersambung secara daring dan realtime antara Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh dengan Bank Penerima Setoran Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPSBPIH), Kantor Kementerian Agama di 33 Provinsi dan Kabupaten dengan server pusat Kementerian Agama di Jakarta. Sistem ini memberikan nomor porsi kepada setiap pendaftar denganurut secara first come first served.

Kementerian Agama Kota Metro merupakan salah satu dari 33 Kementerian Agama yang tersebar diseluruh Indonesia. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Seksi PHU Kementerian Agama Kota Metro tahun 2020 didapatkan bahwa Kementerian Agama Kota Metro setiap tahun mengalami peningkatan pendaftar. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tiap tahunnya. Pada tahun 2017 hanya 448 jamaah yang berangkat haji, tahun selanjutnya yakni 2018 sebanyak 486 jamaah, dan tahun 2019 sebanyak 520 jamaah. Adapun calon jamaah yang hanya mendaftar mengalami peningkatan secara signifikan, hal tersebut dibuktikan dengan daftar tunggu Kota Metro yang mencapai tahun 2035. Jamaah haji yang dilayani dalam pendaftaran haji dapat mencapai jumlah 1.000 orang pertahunnya. Semakin banyaknya calon jamaah yang mendaftar haji di Kementerian Agama Kota Metro, para staf seksi PHU merasa pelayanan yang diberikan kepada calon jamaah kurang maksimal hal ini disebabkan jumlah staf yang terbatas. Oleh sebab itu, pendaftaran dan penyelenggaraan haji dibantu dengan menggunakan berbagai aplikasi, dengan aplikasi inti yakni SISKOHAT yang dapat meringkankan pendataan calon jamaah haji.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan diatas terkait dengan penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan penyelenggaraan ibadah haji, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Efektifitas SISKOHAT dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji di Kementerian Agama Kota Metro, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas SISKOHAT dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kementerian Agama Kota Metro.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Sifat sistematis dalam penelitian kualitatif yakni dengan mengumpulkan data selama penelitian dan di uraikan dalam bentuk laporan penelitian. Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi dan data mengenai permasalahan penelitian.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian, sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan JP. Penyusun Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji, dan Operator SISKOHAT Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa yang terjadi. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu dapat berupa arsip, dokumentasi, profil lembaga, jurnal, buku, majalah, artikel dan semua informasi yang berkaitan dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah campuran antara interview bebas dan interview terpimpin. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mendapatkan permasalahan yang sangat luas dan bebas di mana responden memberikan pendapatnya dan peneliti memperhatikan dengan seksama dan mencatat data yang ada dari responden. Sasaran informan dalam penelitian ini yaitu Ibu Siti Munawaroh selaku JP. Penyusun Pendaftaran/Pembatalan Haji dan Bapak Lisdiyanto selaku Operator SISKOHAT Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

Pengumpulan data oleh peneliti dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang ada seperti sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi adalah metode mencari sesuatu atau mengubah data berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas peneliti mendapatkan informasi berupa data tertulis sehingga peneliti mendapatkan informasi yang valid guna untuk menjadikan data dalam observasi peneliti.

Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan/mendeskrripsikan populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif di maksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam peneliti ini yaitu: 1)

Reduksi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah peneliti mengkategorikan berdasarkan tema. Dalam hal ini data hasil observasi gambaran umum Kantor Kementerian Agama Kota Metro difokuskan pada sejarah berdirinya lembaga tersebut, kemudian mengerucut pada profil PHU. Kemudian data hasil wawancara dan dokumentasi tentang gambaran efektivitas pelayanan PHU Kota Metro.

2) Penyajian data (*Data Display*). *Display* data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

3) Penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan divertifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung dan melakukan observasi ke Kantor Kementerian Agama Kota Metro, untuk mengetahui eektivitas SSKOHAT dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji.

C. Hasil dan Pembahasan

SISKOHAT merupakan ujung tombak pelayanan haji, karena semua proses pelayanan yang ada di haji khususnya di pendaftaran dan pembatalan itu eksekusinya terdapat pada SISKOHAT. Tujuan dibentuknya sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (siskohat) menurut Bapak Lisdiyanto, Operator SISKOHAT Kementerian Agama Kota Metro, 2021 adalah:

- a) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat memahami semua kebijakan pemerintah yang ada kaitannya dengan pembinaan dan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dan di Arab Saudi.
- b) Sebagai sarana informasi
- c) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jamaah haji, jamaah haji dan masyarakat luas
- d) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara profesional sehingga informasi dapat disampaikan secara cepat, tepat dan akurat
- e) Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan calon jamaah haji dan masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji sehingga tercipta jamaah haji yang berwawasan

dan mandiri

- f) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengakses baik langsung ataupun tidak langsung semua data dan informasi tentang perhajian
- g) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah atau akan berlangsung menyangkut proses persiapan haji di Indonesia dan di Arab Saudi
- h) Untuk mengadakan pertukaran berita perhajian antar pusat informasi haji yang ada di wilayah kota, wilayah provinsi dan wilayah informasi pusat
- i) Sebagai bahan pengambil kebijakan bagi para pimpinan dan sektor terkait untuk kelancaran pembinaan haji.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dibentuknya siskohat adalah sebagai sarana informasi sebagai bentuk transparansi informasi validasi dan data serta menjamin keamanan jamaah. Fungsi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro. Di tengah upaya peningkatan pelayanan haji yang prima dan berkualitas, keberadaan siskohat sebagai jantung informasi sangat membantu keberadaan KBIH di seluruh Indonesia. Melalui SISKOHAT kemudahan dan kecepatan layanan informasi tentang posisi dan status jamaah haji dapat diketahui publik sejak masa pendaftaran, pemberangkatan, operasional di Arab Saudi sampai kembali ke daerah asal di Tanah Air.

Menurut Ibu Siti Munawwaroh, JP. Penyusun Bahan Pendaftaran/ Pembatalan Haji Kementerian Agama Kota Metro, keberadaan SISKOHAT saat ini memberikan kontribusi yang besar dalam pelayanan haji dan umrah di Indonesia, SISKOHAT mempunyai beberapa fungsi:

- a) Pendaftaran dan penyimpanan data base jamaah dan petugas
- b) Pemrosesan dokumen paspor dan pemvisaan
- c) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang pembatalan maupun pendaftaran
- d) Sebagai sarana informasi data, kepada pihak yang membutuhkan termasuk para jamaah haji yang ingin mendaftar
- e) Proses pembatalan
- f) Pelaksanaan sistem akuntansi BPIH

Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kecanggihan sistem

Kecanggihan teknologi dan komunikasi dengan berbasis konektivitas sistem online serta penyediaan informasi yang real time. Mendorong Kementerian Agama di berbagai daerah untuk selalu menyajikan pelayanan serta menyajikan informasi secara langsung oleh seluruh calon jamaah haji. Pembaharuan sistem informasi serta kecanggihan teknologi dari tahun ke tahun merupakan salah satu penunjang keberhasilan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu dalam pengelolaan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di seluruh Indonesia.

2. Sarana dan fasilitas sistem informasi

Kelengkapan fasilitas serta sarana prasarana di ruang Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), sangat mempengaruhi efektivitas kinerja civitas pegawai dalam menghasilkan pelayanan yang prima serta keakuratan informasi yang diterima oleh seluruh masyarakat. Ruang yang kondusif dan perangkat komputer serta komponen yang mendukung seperti kamera, finger print, router, switch hub sambungan internet, merupakan satu kesatuan yang saling terintegrasi dalam menghasilkan kualitas ketepatan pengumpulan data serta penyajian data.

Pembangunan SISKOHAT tidak hanya dirancang untuk melayani pendaftaran haji secara online saja, lebih jauh lagi mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan haji mulai dari pendaftaran calon haji, pemrosesan dokumen haji, persiapan keberangkatan (embarkasi), monitoring operasional di Tanah Suci sampai pada proses kepulangan ke Tanah Air (debarkasi). SISKOHAT juga berfungsi sebagai sarana informasi untuk mengetahui kapan jamaah haji berangkat, yang dimana jamaah haji hanya membawa nomor porsi ke Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota. Dengan demikian pengelolaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) benar-benar dapat terlaksana tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai pendukung keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah baik di Tanah Air maupun di Arab Saudi sekaligus dapat menjadi standar petunjuk penilaian keberhasilan pelayanan berdasarkan indikator kinerja menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Tata Kendali Ruang Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)

Ruangan SISKOHAT Kantor Kementerian Agama Kota Metro merupakan pusat monitoring semua data calon jamaah haji. Tata kendali ruangan SISKOHAT di Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah mempunyai ruangan yang khusus dan tidak bercampur dengan ruangan pelayanan haji lainnya, dan SISKOHAT memang memiliki ruangan khusus demi menjamin perangkat yang ada, baik itu faktor keamanan maupun sistem jaringan yang ada di SISKOHAT.

Sarana dan Prasarana Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro

Sarana dan prasarana adalah dua hal yang saling terikat, karena kedua hal tersebut adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Apabila kedua hal ini tidak tersedia maka seluruh proses pelayanan publik akan tersendat dan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang keberhasilan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) Kantor Kementerian Agama Kota Metro adalah:

1. Perangkat Computer (PC)

Pada awal pengoperasian sistem informasi dan komputerisasi haji, siskohat didukung dengan komputer PC (*Personal Computer*) menggunakan mesin dengan kecepatan pengoperasian sistem yang maksimal di eranya, yaitu menggunakan era komputer mini siskohat dengan mesin AS/400 sebagai masa dimulainya pengoperasian siskohat. Host siskohat ini sebagai pengendalian utama suatu jaringan dimana semua proses pengolahan data berlangsung memakai CDP (*centralized data proces*) yaitu sistem komputer, proses dan support terpusat di satu tempat. Semakin berkembangnya teknologi komputer siskohat menggunakan mesin yang berbasis intel dengan menggunakan sistem host siskohat VPN (*Virtual Private Network*) yang bisa diakses dengan menggunakan jaringan internet.

2. Switch Hub

Merupakan alat jaringan komputer sebagai central atau pusat untuk membagi koneksi yang saling terhubung dengan *port-port* lainnya untuk dapat mengkoneksikan sebuah komputer satu dengan komputer lainnya.

3. Router

Router juga merupakan penghubung dalam jaringan komputer. Sama seperti switch dan hub, *router* juga berfungsi sebagai alat untuk mentransfer paket data dari satu *port* ke *port* yang lain. Perbedaannya adalah, *Switch* dan Hub cenderung digunakan sebagai penghubung dalam jaringan lokal/LAN (*Local Area Network*), sementara router dibuat sebagai alat perluasan dari jaringan LAN ke jaringan WAN (*Wide Area Network*) dan MAN (*Metropolitan Area Network*). Router digunakan dalam jaringan berbasis teknologi protocol TCP/IP. *Router* jenis ini disebut IP Router. Router digunakan untuk memperluas jaringan data yang kecil ke jaringan yang luas. Contohnya dari jaringan LAN, oleh *router* diperluas menjadi jaringan berbasis internet.

4. Kamera

Kamera merupakan seperangkat perlengkapan yang memiliki fungsi sebagai alat penunjang pengambilan gambar/foto secara langsung dalam sistem biometrik. Dengan adanya foto biometrik keamanan dan keaslian data calon jamaah haji dapat terjamin.

5. Printer

Print adalah perangkat keras (*hardware*) dimana perangkat itu akan bekerja apabila pengguna menghubungkannya dengan perangkat komputer, yang bisa digunakan untuk mencetak tulisan, gambar, dan grafik ke dalam bentuk kertas atau sejenisnya. Printer itu sendiri saat ini sering digunakan untuk mencetak dokumen penting baik itu perusahaan ataupun organisasi perkantoran atau sebagainya. Dengan demikian, kehadiran printer tentu saja sangat membantu keseharian para pekerja kantoran dan serta masyarakatlainya yang memiliki keperluan mencetak suatu dokumen penting.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Metro telah berlangsung secara efektif, sebab semua proses pelayanan yang ada di haji khususnya di pendaftaran dan pembatalan sudah dapat di eksekusi melalui satu aplikasi yaitu SISKOHAT.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Aulia, Putra. "Sistem Informasi Data Jamaah Haji Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Aceh Berbasih Web", Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dokumentasi Kementerian Agama Kota Metro.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penelitian Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hamid, Noor. *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Semesta Angkasa, 2020.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penernit Andi, 2003.
- Kementerian Agama RI. *Intisari Langkah-Langkah Pembinaan Haji*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umroh, 2010.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor:D/163 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendaftaran Haji.
- Kumorotomo, Wahyudi dan Subando Agus Margono. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Latif, Abdul Latif. "Analisis Keberhasilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhtadi, Asep Saeful dan Agus Ahma Safei. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Novitasari, Melia Iska. "Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Tepadu dalam Pelayanan Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Nurhayati, Tatiek dan Ahmad Darwansyah, "Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja", *EKOBIS* 14, No. 2/2013.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler.

Ravianto, J. Produktivitas dan Pengukuran. Jakarta: Binaman Aksara, 2014.

Siagian, Sondang P. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung:

Suryabrata, Sumadi. Metodologi penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008. Tim Peneliti Puslitbang Kehidupan Keagamaan. Ibadah Haji dalam Sorotan Publik .cet. ke-1. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Wiyono. Kamus Bahasa Indonesia Lengkap dan Ejaan yang Disempurnakan. Jakarta: Palanta, 2007.

Yuliani, Herni. Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Transparansi Informasi Kepada Calon Jemaah Haji, Jurnal Manajemen Dakwah, Volume 1, Nomor 2, 2016.